

LAPORAN
HIBAH PENGABDIAN MASYARAKAT



Dusun Kaliabu Menuju Desa Wisata Kampung Hijau

Oleh :

Falasifah Ani Yuniarti, SKep, NS, MAN, HNC (0527067701)

Dr.dr. Titiek Hidayati, M.Kes (0508096801)

Dra. Salmah Orbayinah, Apt., M.Kes(0529026802)

DR. Ir. Indardi, MSi (NIK.133.016)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2015

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN PENGESAHAN
RINGKASAN
PRAKATA
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN
BAB 1. PENDAHULUAN
BAB 2. TARGET DAN LUARAN
BAB 3. METODE PELAKSANAAN
BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN
TINGGI
BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG
DICAPAI
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN (bukti luaran yang didapatkan)
- Instrumen.
- Personalia tenaga pelaksana beserta
kualifikasinya.
- Artikel ilmiah (draft, status submission
atau reprint), dll.
- HKI, publikasi dan produk penelitian
lainnya.

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Dusun Kaliabu Menuju Desa Wisata Kampung Hijau
2. Nama Mitra Program : Dusun Kaliabu, Gamping, Sleman
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Falasifah Ani Yuniarti
 - b. NIDN : 0527067701
 - c. Jabatan/Golongan : Asisten Ahli/IIIb
 - d. Program Studi : Ilmu Keperawatan
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
 - f. Bidang Keahlian Kesehatan
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/surel : Megister Keperawatan, Gedung Pasca Sarjana, Kampus terpadu UMY, Jl Lingkar Selatan, Taman Tirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, Telp : 0274 387656
4. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 3 orang,
 - b. Nama Anggota I/bidang keahlian : Titiek Hidayati/Kesehatan Masyarakat
 - c. Nama Anggota II/bidang keahlian : Salmah Orbayinah/Farmasi
 - d. Nama Anggota III : Indardi/Pertanian
 - e. Mahasiswa yang terlibat : 4 orang
5. Lokasi Kegiatan/Mitra
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Dusun Kaliabu, Banyuraden, Gamping
 - b. Kabupaten/Kota : Sleman
 - c. Propinsi : DI. Yogyakarta
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (Km) : 3 km
6. Luaran yang dihasilkan : Display Tanaman hidroponik dan vertikultur di masyarakat
7. Jangka waktu Pelaksanaan : 4Bulan
8. Biaya Total : Rp. 9.807.000

Yogyakarta, 30 September 2016
Ketua Tim Pengusul



Falasifah Ani Y, Skep, Ns, MAN, HNC
0527067701/19770627200204 173056

Mengetahui,

Direktur Pasca Sarjana

Dekan,

DR. Achmad Nurmandi, Msi
19631130199104163012

Dr. Ardi Pramono, MKes
0513126902/19691213199807 173031

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum WrWb

Segala Puji Bagi Allah Tuhan semesta alam, sholawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga shahabat dan pengikutnya, hingga akhir zaman

Alhamdulillah, dan terima kasih kami haturkan kepada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberikan peluang kepada dosen untuk dapat melaksanakan pengabdian masyarakat. Pengabdian yang dilakukan kali ini berlokasi di dusun Kaliabu, kelurahan Banyuraden, Gamping Sleman Yogyakarta. Pengabdian ini mengambil tema penghijauan yang merupakan pengembangan dari kegiatan KKN di dusun ini.

Terima kasih kami ucapkan kepada Pimpinan universitas, bagian Pengabdian Masyarakat LP3M serta masyarakat dusun Kaliabu, khususnya RW 13 yang telah memberikan waktu, tempat, serta dukungan dalam pelaksanaan program ini. Semoga mendapat balasan dari Allah SWT dengan balasan yang lebih besar.

Kekurangan tak lepas dari program ini,oleh karena itu, pelaksana dna penyelenggara memohon maaf atas kekurangannya.

Demikian, terima kasih

Wassalaamu'alaikum wrwb.

BAB 1. PENDAHULUAN

Dusun Kaliabu merupakan salah satu dusun di desa Banyuraden, kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, berbatasan dengan desa Nogotirto, Ngestiharjo, dan desa Ambar Ketawang. Dusun ini memiliki 3 RT, yaitu RT 03,04 dan 05, serta terletak di sebelah barat jembatan layang Ringroad di Kecamatan Gamping, dan dilalui oleh aliran sungai Bedog.

Dusun ini telah menjadi lokasi KKN Tematik UMY selama 5 periode dengan tema “Pengembangan Bank Sampah menuju Kampung Hijau”. Mengingat pada awal pelaksanaan, terdapat tanah kosong yang menjadi tempat pembuangan sampah akhir warga sekitarnya, yaitu di tepi sungai dan di pinggir jalan kereta api. Hal tersebut menyebabkan dusun ini tampak kurang terawat dan kumuh. Oleh karena itu, pada tahap pertama KKN, diadakan kegiatan Bank Sampah, yang akhirnya terbentuklah Bank Sampah Karisma, dengan anggota merupakan warga di Wilayah Pedukuhan Kaliabu.

Bank sampah ini menampung sampah anorganik berupa kertas, plastik, botol plastik, dsb yang dapat didaur ulang. Barang-barang tersebut dari setiap nasabah akan ditimbang dan dibeli oleh bank dengan harga yang berbeda untuk setiap jenisnya. Sampah yang didapat dijual akan dikumpulkan dan dijual kepada pengepul. Uang yang diperoleh disimpan pada bank tersebut, untuk kemudian diambil pada saat yang disepakati. Bank Sampah ini dibuka setiap 2 minggu sekali di rumah Bapak Dukuh Kaliabu. Beberapa kerajinan juga dihasilkan seperti bunga dari kantong plastic.

Beberapa prestasi telah dicapai dusun ini, antara lain dusun ini mengikuti perlombaan bank sampah se propinsi DIY pada bulan April 2014, dan bank ini menduduki peringkat ke 21 dari 125 peserta. Pada bulan November 2014, Dusun Kaliabu mewakili Kecamatan Gamping mengikuti perlombaan *Green and Clean* di tingkat Kabupaten Sleman. Pada kesempatan ini, dusun Kaliabu dinilai masih perlu meningkatkan dalam hal penghijauan dan pengadaan area bebas asap rokok.

Dusun Kaliabu juga memiliki beberapa potensi lain yaitu: adanya aliran sungai Bedog yang dapat digunakan untuk wisata air. Selain itu di wilayah ini merupakan sentra pembuatan roti, yang memproduksi roti mandarin, lapis legit, bolu, dsb. Pabrik atau tempat pembuatan souvenir berbahan gypsum, fiber glass, serta pabrik gamelan juga terdapat di wilayah ini.

Warga dusun kaliabu memiliki cita-cita untuk mewujudkan dusunnya menjadi desa wisata. Beberapa kegiatan sudah dilaksanakan, antara lain terbentuknya Bedog Community, kunjungan ke desa wisata Pentingsari, serta adanya beberapa event kesenian. Salah satu event yang dilaksanakan adalah Festival Bedog yang merupakan even kesenian pertama yang merupakan hasil kerjasama antara Bedog Community, Pemuda di wilayah Bedog, serta mantan mahasiswa UMY yang pernah KKN di dusun Kaliabu.

Jika wilayah dusun Kaliabu dikelola dengan baik, ke depannya wilayah ini dapat dijadikan desa wisata dengan berbagai macam potensi yang dapat menjadi tujuan wisata.

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

A. Target

Kegiatan ini memiliki target warga RW 13 Kaliabu, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, baik pengurus kampung, warga, remaja maupun anak-anak. Hal tersebut dimaksudkan agar masyarakat dusun Kaliabu memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan cocok tanam dengan metode vertikultur maupun hidropnik. Warga juga diharapkan memperoleh bibit beserta media yang dapat dibawa untuk kemudian dikembangkan sendiri.

B. Luaran

Luaran yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah adanya lahan percontohan, adanya laporan serta naskah publikasi.

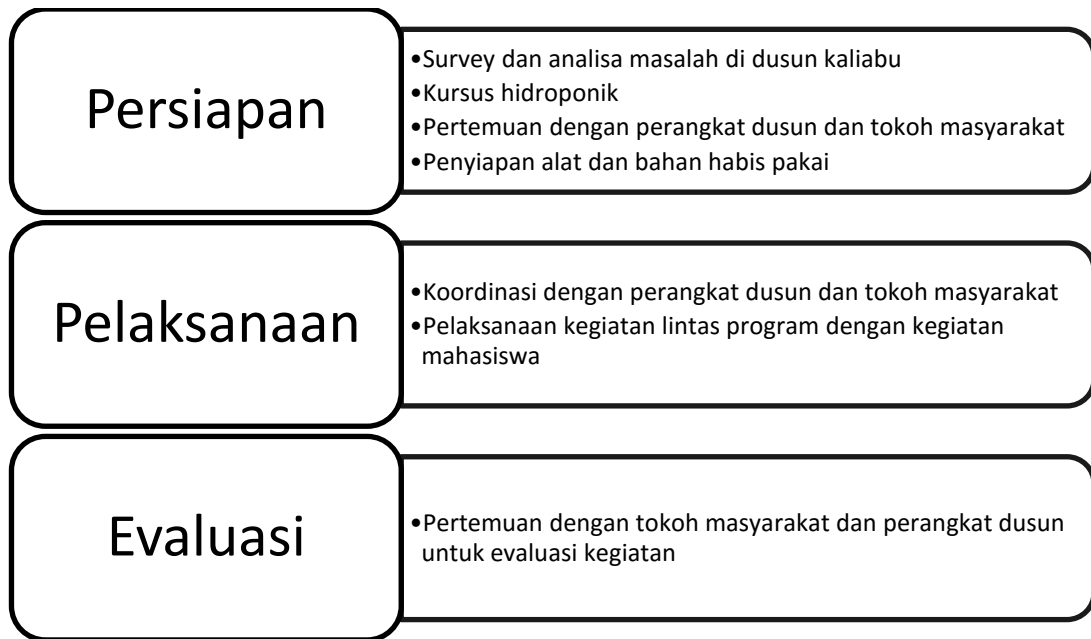
3. METODE PELAKSANAAN

A. Jenis Kegiatan

Terdapat beberapa jenis kegiatan yang dilaksanakan dalam program ini, yaitu:

1. Penyuluhan tentang hidroponik dan penanaman metode vertikultur
2. Demonstrasi bercocok tanam dengan hidroponik dan vertikultur
3. Praktik bercocok tanam dengan hidroponik dan vertikultur
4. Mendampingi kegiatan Festival Bedog

B. Skema Kegiatan



C. Mekanisme Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada sejak bulan Maret 2016 untuk konsolidasi dengan masyarakat dan tim pelaksana, bulan April untuk pendampingan festival Bedog dan bulan Juli 2016 untuk Kegiatan penghijauan.

Pada tahap persiapan, pelaksana melakukan pertemuan dengan tokoh masyarakat dan pengurus di dusun Kaliabu RW 13, untuk membicarakan persiapan dan kesiapan warga dalam program penghijauan ini. Dalam pertemuan ini disepakati bahwa kegiatan akan dilaksanakan dalam rangkaian Festival Bedog 2016, bersama program lain bidang kesehatan, yaitu Kodim yang merupakan kegiatan Pengabdian masyarakat dari mahasiswa fakultas Kedokteran UMY untuk membentuk kelompok masyarakat pemerhati diabetes Mellitus. Selain itu, DR. Indardi diangkat menjadi salah satu penasehat dalam kegiatan Festival bedog 2016, dan beliau menjadi salah satu nara sumber dalam mewujudkan Kaliabu menjadi salah satu desa wisata.

Pada tahap pelaksanaan, tim dari dusun Kaliabu mengundang warga yang berminat mengikuti kegiatan ini, dan mempersiapkan akomodasinya. Sedangkan tim pelaksana mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan, seperti pipa, peralon,

boor listrik, pelubang, nutrisi, toples serta pompa air aquarium. Dan bibit tanaman seperti kangkung, cabai, sawi, dsb.

Kegiatan dimulai dengan sambutan dari perangkat dusun, kemudian diikuti dengan ceramah dari pak Indardi mengenai budidaya tanaman menggunakan metode vertikultur dan hidroponik. Setelah itu diikuti dengan demonstrasi mengenai metode hidroponik dan vertkultur, dan diakhiri dengan praktik oleh warga cara penanaman tanaman sayur menggunakan media hidroponik serta vertikultur. Bahan dan tanaman yang digunakan kemudian diserahkan kepada warga untuk contoh.

BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Lembaga pengembangan penelitian dan pengabdian pada masyarakat (LP3M) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) adalah sebuah lembaga yang bergerak dalam bidang penelitian, pengembangan pendidikan, dan pengabdian masyarakat. Pada lingkup internal UMY, LP3M menaruh perhatian khusus bagi peningkatan kualitas penelitian dan pengembangan pendidikan, baik gagasan maupun implementasinya. Sebagai sebuah lembaga dengan amal lingkungan usaha Muhammadiyah, LP3M UMY sudah tentu meluaskan cakrawala pandangnya pada persoalan di luar UMY khususnya. Dari tahun ketahun LP3M menciptakan "*image building*" yang harus tumbuh dan di perkenalkan kekhlayak ramai. Pada priode 2000 sampai 2008 LP3M mengarap 2 bidang utama yaitu penelitian dan pengembangan pendidikan yang membawa UMY mendapatkan dan meraih grand penelitian dari Depdiknas, Pada tahun 2008 sampai saat ini LP3M memantapkan diri mengelola empat bidang garap utama yakni penelitian, pendidikan, pengabdian masyarakat, serta publikasi ilmiah dan penerbitan.

Oleh karena itu merupakan suatu komitmen dan tanggung jawab bagi segenap sivitas akademika di lingkungan UMY dalam mengembangkan misi dan visi Muhammadiyah pada khususnya, sehingga UMY menjadi PTM benar-benar sesuai harapan dan cita-cita umat Islam dan bangsa Indonesia sebagai institusi yang mencerdaskan dan mencerahkan umat manusia.

UMY memiliki program studi yang dapat saling bersinergi dalam melaksanakan program pengabdian pada masyarakat. Pada kesempatan ini program studi yang bersinergi adalah program studi farmasi, program studi kedokteran, program studi keperawatan (magister keperawatan) dan program studi agro teknologi.

Sumber daya manusia yang terlibat adalah sebagai berikut:

1. Kualifikasi Tim Pelaksana

Tim pelaksana berangotakan para mahasiswa magister keperawatan , yaitu terdiri Dosen Pertanian, yang memiliki pengalaman dalam pengembangna desa wisata; dosen keperawatan dan kedokteran yang memiliki keahlian dalam pengobatan komplementer, serta dosen farmasi yang memilliki keahlian bidan tanaman obat herbal. Selain itu dibantu oleh 4 orang

2. Relevansi Skill

Skill yang dimiliki oleh tim adalah kemampuan untuk memberikan penyuluhan dan pendampingan dalam kegiatan ini.

3. Sinergis Tim dan Pengalaman kemasyarakatan

Pengalaman dalam kemasyarakatan telah dimiliki oleh anggota tim ini, secara jelas dapat dibaca pada biodata tim penyusun.

BAB 5. HASIL KEGIATAN

Kegiatan ini diikuti oleh 65 warga yang terdiri atas bapak-bapak, ibu-ibu, pemuda dan anak-anak. Mereka dengan antusias mengikuti kegiatan ini.

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah bertambahnya pengetahuan serta pengalaman masyarakat dalam metode bercocok tanam menggunakan sistem vertikultur dan hidroponik. Melalui demonstrasi dan workshop yang dilaksanakan, masyarakat dapat melakukan sendiri proses pembibitan, pencampuran nutrisi, penanaman, dan pembuatan tempat dan media tanam.

Pada proses pembibitan, masyarakat diajak untuk menanam benih, dengan cara menaburkan benih yang sudah dipilih ke dalam media pasir kasar. Benih akan siap untuk dipindahkan setelah 9 hari penanaman.

Pembuatan media tempat menanam adalah dengan menggunakan peralon yang dilubangi menggunakan boor atau kaleng kemasan olahan ikan dengan diameter 4 cm. Selain itu digunakan juga toples yang dilubangi bagian tutupnya dengan diameter 4 cm, serta menggunakan botol plastik kemasan air minum yang tidak digunakan lagi, yang dibagi 2, kemudian bagian atas digunakan sebagai tempat tanaman, sedangkan bagian bawah untuk tempat media tanam.

Proses selanjutnya adalah membuat media tanam. Peserta diajarkan untuk mencampur nutrisi yang terdiri atas macro nutrient (A) dan micronutrient (B) yang masih berbentuk kristal yang kemudian diencerkan. A dan B masing-masing 1 kg, dilarutkan dengan air 5 liter hingga tidak ada kristal yang tersisa. A dan B tidak boleh dilarutkan bersamaan. Selanjutnya A dan B disimpan secara terpisah menggunakan

jirigen. Untuk membuat media yang siap pakai, 5ml A ditambah 5ml B dicampur dalam 1 liter air, sehingga terbentuk larutan yang sangat encer.

Sedangkan untuk media tanah, dengan mencampur pupuk kandang dengan sekam serta pasir dengan perbandingan 1:1:1. Selanjutnya, campuran ini dimasukkan ke dalam peralon yang telah diluangi secara vertikal sampai padat. Agar peralon tetap tegak, bagian bawah peralon dimasukkan ke dalam kotak beton yang berukuran 25 cm x 25 cm x 10 cm.

Kemudian, Proses penanaman, Media hidroponik yang sudah siap pakai, dimasukkan ke dalam toples atau botol atau bak (sesuai kebutuhan). Kemudian bibit tanaman yang sudah siap pakai, dipindahkan ke dalam *netcup* dengan rockwool, dan sementara akar belum tumbuh mencapai media tanam, netcup diberi kain flanel yang berfungsi sebagai saluran nutrisi untuk tanaman.

Masing-masing peserta mencoba dan membawa pulang satu toples dan dua media hidroponik yang telah diencerkan.

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan ini telah terlaksana sesuai dengan yang diharapkan, yaitu tingginya partisipasi masyarakat dalam proses bercocok tanam dengan vertikultur maupun hidroponik . Selain itu, salah satu pelaksana, diangkat sebagai konsultan dalam upaya pembentukan Ds. Kaliabu menjadi dusun wisata.

Selanjutnya untuk kebelanjutan program ini, diharapkan adanya pemantauan dan pembinaan, sehingga hasilnya lebih optimal dan masyarakat lebih termotivasi untuk melanjutkan dan mengembangkan program ini menggunakan tanaman lainnya yang lebih menghasilkan.

Dokumentasi Kegiatan















Penggunaan Dana

No	Uraian	Satuan	Volume	Keterangan	Jumlah
	Proposal				
1	Pembuatan proposal	5000	3	1	15000
	Honorarium Pelaksanaan				
1	Pelaksana	1000000	3	1	3000000
2	Ahli	1500000	1	1	1500000
	Konsolidasi Tim				
1	Pelatihan hidroponik	250000	1	1	250000
2	Transport	200000	4	1	800000
	Konsolidasi Mitra				
1	Akomodasi	1200000	1	1	1200000
2	Transportasi	200000	1	1	200000
	Pelatihan Ke Kelompok Mitra				
1	Alat dan Bahan	2042000	1	1	2042000
2	Kaos pelaksana	75000	10	1	750000
3	Sewa LCD	25000	1	1	25000
	Pelaporan dan Publikasi				
1	Pembuatan laporan	5000	5	1	25000
	TOTAL				9807000